

# UJI FITOKIMIA TEH HIJAU (*Camellia sinensis*) KERING DAN EKSTRAK METANOL SERTA HUBUNGANNYA DENGAN HIPERURISEMIA DAN GOUT

Oleh:

Putri Ayuningtyas<sup>1</sup>, Taty Rusliati Rusli<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

### ***Phytochemical screening on dried sample and methanol extract of green tea and its relation to hyperuricemia and gout***

*Green tea (*Camellia sinensis*) is a commonly consumed beverage in the world and is widely known to have several health benefits, one of which is as an alternative medication for hyperuricemia and gout. This experiment aims to find out the various kinds of secondary metabolites that are contained in the readily available green tea powder and its methanol extract, also to find out its potential use towards the treatment for hyperuricemia and gout theoretically. From the phytochemical screening of both its dried sample and its methanol extract, the following secondary metabolites are found alkaloid, phenolic, flavonoid, and steroid. Colchicine, an alkaloid, is known as one of the drugs used for therapy of gout. Phenol and flavonoid are antioxidants. Steroid is already known for its use in gout therapy. Therefore, the results of this experiment show that green tea (*Camellia sinensis*) has a potential use in treating hyperuricemia and gout.*

*Key words: Camellia sinensis, methanol extract, hyperuricemia, gout, phytochemical*

## **ABSTRAK**

### **Uji fitokimia teh hijau kering dan ekstrak metanol serta hubungannya dengan hiperurisemia dan gout**

Teh hijau (*Camellia sinensis*) adalah minuman yang dikonsumsi secara umum di dunia dan dikenal mempunyai beberapa manfaat bagi kesehatan, salah satunya adalah sebagai obat alternatif untuk hiperurisemia dan gout. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung pada bubuk teh hijau yang sudah jadi berikut ekstrak metanolnya, juga untuk mengetahui potensi kegunaannya untuk terapi hiperurisemia dan gout secara teori. Berdasarkan uji fitokimia sampel kering dan ekstrak metanolnya, didapatkan senyawa metabolit sekunder alkaloid, fenolik, flavonoid, dan steroid. Alkaloid jenis kolkisin diketahui sebagai salah satu obat pilihan untuk terapi gout. Fenolik dan flavonoid diketahui sebagai antioksidan. Steroid telah diketahui kegunaannya dalam terapi gout. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teh hijau (*Camellia sinensis*) mempunyai potensi sebagai obat untuk hiperurisemia dan gout.

Kata-kata kunci: *Camellia sinensis*, ekstrak metanol, hiperurisemia, gout, fitokimia